

UNTUK NELAYAN DAN PEMBUDIDAYA IKAN DI CILACAP

240 Sertipikat Tanah Diserahkan



CILACAP (KR) - Dinas Perikanan Kabupaten Cilacap bersama Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional (ATR/BPN) Kantor Pertanahan Kabupaten Cilacap menyerahkan 240 Sertipikat Hak Atas Tanah untuk nelayan dan pembudidaya ikan di wilayah setempat. Penyerahan sertipikat Hak Atas Tanah itu dilakukan Penjabat Bupati Cilacap Yunita Dyah Suminar kepada perwakilan pe-

nerima, Rabu pekan lalu.

Pada kesempatan tersebut Kantor ATR/BPN Cilacap juga menyerahkan sertipikat barang milik daerah untuk 625 bidang tanah, yang diterima Pj Bupati Cilacap. Selanjutnya, sertipikat diserahkan kepada Sekretaris Badan Pendapatan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah (BPPKAD) Kabupaten Cilacap.

Penjabat Bupati Cilacap Yunita Dyah Suminar meminta nelayan penerima sertipikat agar disimpan dengan baik dan dimanfaatkan sebaik-baiknya untuk kegiatan yang produktif. Pihaknya juga mendorong nelayan agar mendaftarkan diri dalam program asuransi, sehingga dapat bekerja dengan tenang karena memiliki jaminan perlindungan.

Pelaksana Tugas (Plt) Kepala Dinas Perikanan Kabupaten Cilacap, Indarto



KR-Istimedia

Penjabat Bupati Cilacap Yunita Dyah Suminar menyerahkan sertipikat tanah kepada nelayan dan petani budidaya ikan.

menambahkan, di samping penyerahan 240 sertipikat tanah, sejumlah nelayan Cilacap juga menerima klaim asuransi nelayan yang diberikan kepada ahli waris. Sebanyak 240 sertipikat tanah tersebut terdiri 49 bidang tanah berada di Desa Mernek Kecamatan Maos dan 57 bidang tanah di Desa Jenang Kecamatan Maje-

nan. Kemudian 60 bidang tanah di Kelurahan Tegalkamulyan Kecamatan Cilacap Selatan dan 70 bidang tanah di Kelurahan Kutawaru Kecamatan Cilacap Tengah.

"Manfaat sertipikat tanah bagi nelayan dan pembudidaya ikan adalah untuk meningkatkan status dan kepastian hukum tanah. Juga untuk mem-

fasilitasi penyediaan aset yang dapat digunakan sebagai jaminan untuk modal usaha," jelas Indarto, Senin (19/6).

Sementara itu, asuransi nelayan diserahkan kepada ahli waris Almarhum Sudarno warga Kelurahan Tegalkamulyan Rp 12.000.000 (meninggal alami) dan ahli waris Almarhum Sudarwanto warga Kelurahan Tambakreja (meninggal karena kecelakaan di laut) Rp 120.000.000.

Menurut Indarto, Kementerian Kelautan dan Perikanan selama 2016-2019 telah memberikan premi asuransi untuk 23.570 nelayan. Pemerintah Provinsi Jawa Tengah sejak 2019 sampai saat ini juga memberikan premi asuransi untuk 7.833 nelayan. "Tahun yang akan datang diusulkan tambahan 800 nelayan juga memperoleh premi asuransi," jelasnya. (Mak)-d

TINGKATKAN LAYANAN KEPENDUDUKAN Karanganyar Bangun Gedung Baru

KARANGANYAR (KR) - Pemerintah Kabupaten Karanganyar merevitalisasi gedung Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil (Disdukcapil), dengan konsep kekinian. Hampir separuh lahan dipakai usaha semacam kafe, sehingga warga bisa menunggu antrean sambil nongkrong di kafe yang ada di area perkantoran.

Bupati Karanganyar Juliyatmono mengungkapkan hal itu usai groundbreaking pembangunan kantor Disdukcapil, baru-baru ini. "Tiap hari pemohon offline mencapai 200-an orang, sedangkan online dari kantor desa dan kecamatan di seluruh Kabupaten Karanganyar sampai sekitar 1.000 permohonan," jelasnya.

Pembangunannya gedung Disdukcapil tersebut dikerjakan CV Sinar Harapan yang memenangkan lelang Rp 3 miliar, dengan waktu normal pengerjaan 4 bulan. Bupati minta diselesaikan 2,5 bulan, waktu pengerjaan terhitung mulai 19 Mei dan berakhir pada 15 September.

Kepala Disdukcapil Karanganyar, Junaedi membenarkan, Bupati menargetkan pembangunan dipercepat sehingga rampung dalam waktu 2,5 bulan. Kantor Disdukcapil Karanganyar dibangun satu lantai dengan konsep kekinian. Produk-produk UMKM akan hadir di kantor Disdukcapil dan bangunan baru nantinya akan meningkatkan rasa kenyamanan warga yang mengurus administrasi kependudukan. (Lim)-d



KR-Abdul Alim

Peletakan batu pertama pembangunan gedung Disdukcapil Karanganyar.

Eksha dan Aisyah, Mas-Mbak Sukoharjo 2023

SUKOHARJO (KR) - Eksha Fauzi dan Aisyah Chustiya Cahyaningsih menjadi pemenang pemilihan Mas dan Mbak Duta Wisata Kabupaten Sukoharjo Tahun 2023. Grand Final berlangsung Minggu (18/6) malam di Pendapa Graha Satya Praja (GSP) Sukoharjo.

Bupati Sukoharjo Etik Suryani saat membuka acara mengatakan, Pemilihan Mas dan Mbak Duta Wisata dilaksanakan sebagai salah satu langkah Pemerintah Kabupaten Sukoharjo dalam peningkatan partisipasi, prestasi, ino-

vasi dan kreasi para remaja. Selain itu, untuk mewujudkan generasi muda yang memiliki integritas dalam mendukung kepariwisataan di Kabupaten Sukoharjo.

"Dalam membangun dunia kepariwisataan, dibutuhkan sinergitas dari semua komponen dan elemen masyarakat. Siapapun kita dan apapun profesi keahlian kita, mari kita satukan visi dan satukan tekad untuk membangun dan mengembangkan dunia kepariwisataan di Kabupaten Sukoharjo," tandas Etik Suryani.

Bupati juga berharap kepada seluruh finalis Pemilihan Mas dan Mbak Duta Wisata Kabupaten Sukoharjo Tahun 2023 agar mempromosikan seluruh potensi pariwisata yang ada.

"Dengan demikian, tujuan dan harapan dari kegiatan ini benar-benar dapat membawa manfaat dan kontribusi dalam pembangunan di Kabupaten Sukoharjo," ungkapnya.

Berdasarkan hasil penilaian dewan juri, Juara I Mas Sukoharjo Tahun 2023 diraih Eksha Fauzi, sedangkan juara I Mbak Duta Wisata Sukoharjo diraih



KR-Dok Pemkab Sukoharjo

Bupati saat Grand Final Pemilihan Mas dan Mbak Duta Wisata Kabupaten Sukoharjo Tahun 2023.

Chustiya Cahyaningsih. Juara II Mas Duta Wisata tahun 2023 Salahudin Alayubi nilai 1890, juara II Mbak Duta Wisata Sukoharjo Lovita Gustiafa Ayu. Juara III

Mas Duta Wisata Sukoharjo Muhammad Rizky Widayamoro dan juara III Mbak Duta Wisata Sukoharjo Lovita Gustiafa Ayu. (Mam)-d

HUKUM

2 Motor Adu Banteng, 1 Tewas

KARANGANYAR (KR) - Dua sepeda motor terlibat adu banteng di Jalan Raya Karanganyar-Jumapolo tepatnya di Dusun Bakdalem, Desa Sukosari Kecamatan Juman-tono, Minggu (18/6). Akibat kejadian ini satu orang meninggal dunia di lokasi. Sementara dua orang lainnya mengalami luka-luka.

Ps Kasubi Penmas Seksi Humas Polres Karanganyar, Bripta Sakti, mengungkapkan, kecelakaan lalu lintas (lakalantas) ini melibatkan sepeda motor Honda Supra X Nopol AD 2757 VP dengan Honda Kharisma Nopol AD 4693 GT sekitar pukul 14.00.

Saat itu sepeda motor Honda Supra X dikendarai oleh Senen (61) warga Desa Kebak Kecamatan Juman-tono, berjalan dari arah barat (Karanganyar) menuju timur (Jumapolo). Sementara dari arah berlawanan melaju sepeda motor Honda Kharisma dikendarai Abdul Wakhid Widhiatmoko (27) berbon-

cengan dengan Pipit Noer Aini (31) yang semuanya merupakan warga Polokarto Sukoharjo.

Sampai di lokasi kejadian, sepeda motor yang dikendarai Senen berjalan terlalu ke kanan. Sehingga menabrak sepeda motor yang ditumpangi warga Polokarto tersebut hingga korban terpental. Senen mengalami luka parah di bagian kepala.

Naasnya Senen menghembuskan napas terakhirnya saat perjalanan menuju rumah sakit. Sementara dua orang pengendara sepeda motor Honda Kharisma mengalami luka-luka dan kini mendapatkan perawatan di RSUD Karanganyar. "Korban Senen mengalami luka parah di bagian kepala sehingga nyawanya tidak tertolong," jelas Bripta Sakti.

Aparat kepolisian telah melakukan olah tempat kejadian perkara (TKP). Kemudian mengumpulkan bukti-bukti dan keterangan para saksi di lokasi kejadian. (Lim)-d

Warga Gagalkan Tawuran Pelajar

BANTUL (KR) - Warga Potorono Banguntapan Bantul menggagalkan pelajar yang sudah siap tawuran di depan Pasar Potorono, Minggu (18/6) sekitar pukul 16.00. Sekitar 9 remaja diamankan warga dan diserahkan ke petugas Polsek Banguntapan untuk dilakukan pembinaan.

Para pelajar tersebut antara lain ERA (16) warga Wanijoyo Srimartani, MSA (14) warga Ngijo Srimulyo, AK (17) warga Wanujoyo Kidul Srimartani, HAM (14) warga Krobogan Srimulyo, IAM (15) warga Pos Piyungan, AP (14) warga Kuton Piyungan, LNK (15) warga Tegal Piyungan. Ketujuhnya merupakan pelajar SMP di Piyungan. Sedangkan yang dua remaja lainnya, GD (16) warga Karanganom Sitimulyo dan SDS (17) warga Kebondalem Madurejo Prambanan, pelajar SMK.

Kasi Humas Polres Bantul, Iptu I Nengah Jeffry mengungkapkan, kejadian tersebut berawal ketika siswa dari 2 SMP di Piyungan bertanding

futsal di lapangan Jalan Wonosari, Kalangan Baturetno Banguntapan. Tak lama kemudian datang rombongan SMP lain untuk menonton.

Setelah futsal selesai, rombongan SMP yang kalah dalam pertandingan itu pulang duluan. Selang beberapa lama kemudian dua rombongan lainnya juga pulang.

Sampai di timur perempatan Wiyoro, ternyata rombongan yang pulang lebih dahulu melakukan pengecatan, hingga akhirnya terjadi kejar mengejar dari kedua kelompok pelajar tersebut.

Sampainya di simpang 3 Potorono, rombongan terakhir diberhentikan oleh warga Potorono yang ada di Pasar. Melihat hal itu, rombongan pengecat pun putar balik.

Selanjutnya warga menghubungi Polsek Banguntapan, tak berselang lama petugas datang ke TKP dan mengamankan para remaja tersebut untuk dilakukan pembinaan. (Jdm)-d

BANTUL (KR) - Petugas Satreskrim Polsek Piyungan Bantul berhasil meringkus dua pelaku pencurian logam gamelan milik Giyana (56) warga Kuden Sitimulyo Piyungan, Jumat (16/6). Kedua pelaku masing-masing SBK (40) warga Salakan Potorono Banguntapan dan JHS (36) warga Cepokojajar Sitimulyo

Piyungan. Mereka diringkus petugas saat berada di rumahnya masing-masing. Kasi Humas Polres Bantul, Iptu I Nengah Jeffry, mengungkapkan aksi pencurian tersebut berawal kedua pelaku pura-pura jalan-jalan dan melewati depan rumah yang akan dijadikan sasaran. Karena kondisi sepi kemudi-

an keduanya menyusup masuk rumah dengan cara merusak jendela.

Mereka melihat seperangkat gamelan. Karena jumlahnya banyak, keduanya memilih mencuri logam kuningan yang mudah dimasukkan dalam tas. Terutama mencuri logam kuningan yang dipasang di gamelan jenis Saron dilepas kemudian dimasukkan dalam tas ransel.

Setelah berhasil membawa logam gamelan Saron, keduanya keluar dari rumah korban, mereka kabur dengan berboncengan mengendarai sepeda motor. Kejadian tersebut baru diketahui pemiliknya Jumat (16/6) dan segera dilaporkan ke Polsek Piyungan untuk melakukan pelacakan pelaku.

Setelah ada laporan, Tim Opsnal Polsek Piyungan di-



KR-Istimedia

Dua pencuri gamelan diamankan petugas Polsek Piyungan.

UNGKAP JARINGAN LINTAS PROVINSI

Polda DIY Sita 16,8 Kg Ganja

SLEMAN (KR) - Ditresnarkoba Polda DIY menyita 16,8 kilogram ganja dari pengungkapan dua kasus jaringan Medan-Yogya. Terkait dua kasus tersebut, polisi menetapkan 6 orang sebagai tersangka yang berasal dari Yogya, Surakarta, Magelang dan Medan, Sumatera Utara.

Wadirresnarkoba Polda DIY, AKBP Bakti Andriyono, menjelaskan kasus pertama terjadi di Mergangsan Yogya dan Medan, sedangkan kedua terjadi dengan TKP di Mlati, Sleman dan Medan.

"Pengungkapan tindak pidana peredaran ganja ini melalui ekspedisi dengan total ganja yang kami sita 16,8 kilogram. Salah satu sasaran peredaran ganja ini adalah narkoba yang biasanya membeli dalam paket hemat," ungkap Bakti saat jumpa pers di Mapolda, Senin (19/6) siang.

Dijelaskan, pertama ungkap kasus dengan tersangka AV, warga Surakarta

yang ditangkap di wilayah Mergangsan. Tersangka ditangkap dengan barang bukti satu kertas minyak dilakban warna bening, berisi ranting, daun dan biji ganja seberat 112,18 gram.

Barang haram itu, dibeli oleh tersangka dari YS asal Medan, dengan cara dikirim melalui ekspedisi. Dari tersangka YS, disita satu buah plastik warna biru berisi ranting, daun dan biji ganja seberat 61,31 gram.

"Tersangka AV adalah pemakai, sedangkan YS yang kami tangkap di Medan, merupakan pengecer, pengedar sekaligus pemakai. Keduanya merupakan teman



KR-Wahyu Priyanti

Para tersangka dan barang bukti diperlihatkan saat jumpa pers oleh Polda DIY

semasa SMP saat menimba ilmu di Batam," urai Bakti.

Jaringan selanjutnya adalah penangkapan terhadap 4 orang tersangka yakni IM (27) asal Magelang, HP (21), JS (28) dan BC (27) ketiganya asal Medan. Dari tangan IM yang ditangkap di Mlati Sleman, polisi

menyita ganja seberat 66,20 gram, sedangkan IM sebanyak 66,20 gram, tersangka JS 130 gram dan BC paling banyak yakni 16,5 kilogram. "Kami terus mengembangkan jaringan ini dengan meminta keterangan para tersangka secara intensif," pungkasnya. (Ayu)-d

Pelaku Pencurian Gamelan Diringkus Polisi

BANTUL (KR) - Petugas Satreskrim Polsek Piyungan Bantul berhasil meringkus dua pelaku pencurian logam gamelan milik Giyana (56) warga Kuden Sitimulyo Piyungan, Jumat (16/6). Kedua pelaku masing-masing SBK (40) warga Salakan Potorono Banguntapan dan JHS (36) warga Cepokojajar Sitimulyo

Piyungan. Mereka diringkus petugas saat berada di rumahnya masing-masing. Kasi Humas Polres Bantul, Iptu I Nengah Jeffry, mengungkapkan aksi pencurian tersebut berawal kedua pelaku pura-pura jalan-jalan dan melewati depan rumah yang akan dijadikan sasaran. Karena kondisi sepi kemudi-

an keduanya menyusup masuk rumah dengan cara merusak jendela.

Mereka melihat seperangkat gamelan. Karena jumlahnya banyak, keduanya memilih mencuri logam kuningan yang mudah dimasukkan dalam tas. Terutama mencuri logam kuningan yang dipasang di gamelan jenis Saron dilepas kemudian dimasukkan dalam tas ransel.

Setelah berhasil membawa logam gamelan Saron, keduanya keluar dari rumah korban, mereka kabur dengan berboncengan mengendarai sepeda motor. Kejadian tersebut baru diketahui pemiliknya Jumat (16/6) dan segera dilaporkan ke Polsek Piyungan untuk melakukan pelacakan pelaku.

Setelah ada laporan, Tim Opsnal Polsek Piyungan di-

pimpin Kanit Reskrim Iptu Rudianto SH MH melakukan penyelidikan. Karena hasil penyelidikan mengarah kepada kedua pelaku, maka petugas segera melakukan penangkapan di Cepokojajar dan Salakan Banguntapan Bantul.

Ketika ditangkap mereka tak berlutik dan tidak melakukan perlawanan. Keduanya juga menyerahkan barang bukti yang belum sempat dijual. Selanjutnya mereka dibawa ke Mako Polsek Piyungan untuk proses hukum lebih lanjut.

Atas kejadian tersebut korban mengalami kerugian sekitar Rp 46.000.000. Sedangkan barang bukti yang diamankan petugas berupa satu unit sepeda motor Shogun warna biru Nopol AB 5644 Z dan satu set alat musik gamelan milik korban. (Jdm)-d